

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Ekonomi Politik Pembangunan Pabrik Semen Bima sebagai Investasi Daerah di Kabupaten Banyumas”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Ekonomi politik pembangunan pabrik Semen Bima di Kabupaten Banyumas memiliki nilai sikap kerjasama yang dapat memberikan dampak lanjutan terhadap perkembangan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Ajibarang dan Kabupaten Banyumas serta meningkatkan peran pembangunan nasional pada umumnya. Faktor pendukung pembangunan pabrik Semen Bima di Kabupaten Banyumas adalah letak geografis yaitu tersedianya bahan baku pembuatan semen. Aktor yang terlibat dalam pembangunan pabrik Semen Bima di Kabupaten Banyumas terdiri dari pemerintah daerah, PT Sinar Tambang Arthalestari, dan masyarakat.

Dengan menggunakan tiga *variable*, yaitu nilai (*value*), kepentingan (*interest*), dan kekuasaan (*power*) diperoleh kesimpulan bahwa pihak yang memiliki kepentingan dan diuntungkan sebenarnya baik secara langsung maupun tidak langsung adalah pihak perusahaan itu sendiri yaitu PT Sinar Tambang Arthalestari. Sedangkan pihak yang dirugikan adalah masyarakat, karena masyarakat yang berada disekitar kawasan industri merasakan langsung dampak dari pembangunan dan proses produksi pabrik tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang diajukan untuk pihak-pihak tertentu, diantaranya: Pertama, Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas untuk terus konsisten menjaga peraturan atau kebijakan daerah tentang pembangunan daerah. Kedua, Kepada pengusaha yakni PT Sinar Tambang Arthalestari agar selalu menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar pabrik Semen Bima. Salah satunya dengan cara pada kawasan di sekitar pabrik Semen Bima, sekeliling pabrik dibuat area hijau. Jika tidak memungkinkan di sepanjang jalan atau sepanjang batas pabrik maka dapat dibangun kawasan tersendiri tetapi tetap di satu lingkup kawasan industri tersebut yang terpenting jangan sampai meninggalkan kesan sejuk dan ramah lingkungan. Sementara untuk mengatasi kemacetan solusinya ialah dengan membangun akses jalan khusus untuk proses produksi dan pendistribusian, misalnya melalui pembuatan jalur kereta api yang menghubungkan antara pabrik dan stasiun terdekat. Dengan ini warga sekitar akan semakin terbuka menerima perusahaan.